

PEMBUATAN PLATFORM *E-LEARNING* GOOGLE SITES DALAM MENGOPTIMALKAN PROSES PEMBELAJARAN MATA KULIAH MANAJEMEN KONFLIK DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN UNIVERSITAS CENDERAWASIH

Maghfira Maulani Patappa¹, Helena Purnama Sari², Widyaskara Mangando³, Sahrul Akbar⁴, Muh. Riswan⁵

Universitas Cenderawasih, Jl. Raya Sentani Abepura, Papua

e-mail: 1maghfiramaulanipatappa@fkip.uncen.ac.id, 2helenapurnamasari@fkip.uncen.ac.id,
3widyaskaramangando@fkip.uncen.ac.id, 4sahrulakbar@fkip.uncen.ac.id,
5muhammadriswan@fkip.uncen.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut adanya transformasi dalam proses pembelajaran termasuk dalam mata kuliah Manajemen Konflik di Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Cenderawasih. Observasi awal menunjukkan rendahnya literasi digital mahasiswa dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar digital, seperti jurnal, artikel, dan video pembelajaran. Ketidakmampuan ini menghambat efektivitas pembelajaran dan membatasi ruang diskusi serta analisis kritis di kelas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pengembangan platform e-learning berbasis Google Sites. Metode yang digunakan mencakup analisis kebutuhan, survei keterampilan digital mahasiswa, perancangan konten dan struktur navigasi platform, sosialisasi, pelatihan, serta evaluasi implementasi. Hasil survei menunjukkan sebagian besar mahasiswa belum familiar dengan Google Sites dan membutuhkan panduan penggunaan. Setelah pelatihan dan pemanfaatan platform, mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam literasi digital dan kemandirian belajar. Platform yang dikembangkan memuat berbagai konten interaktif seperti materi, tugas, video pembelajaran, dan permainan edukatif yang terintegrasi dengan Google Workspace. Kesimpulannya, penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran terbukti meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan mandiri. Pengembangan platform ini dapat menjadi model implementasi pembelajaran digital di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan secara lebih luas.

Kata kunci: *E-Learning, Google Sites, Literasi Digital, Pembelajaran Digital*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan [1], termasuk di Program Studi S1 Manajemen Pendidikan. Penggunaan sumber belajar digital menjadi esensial untuk memperkaya wawasan mahasiswa [2], terutama dalam mata kuliah Manajemen Konflik yang menuntut pemahaman terhadap dinamika dan perkembangan terbaru di bidang tersebut. Namun, observasi menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar digital secara efektif, yang berpotensi menghambat proses pembelajaran.

Keterbatasan keterampilan dalam mencari, mengelola, dan menggunakan sumber belajar digital seperti jurnal ilmiah, artikel, dan video pembelajaran menjadi tantangan utama [3], [4], [5]. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan, mengingat dosen tidak hanya mengandalkan buku teks, tetapi juga sumber-sumber terkini yang tersedia secara online. Akibatnya, mahasiswa cenderung tertinggal dalam mengikuti perkembangan teori dan praktik Manajemen Konflik.

Situasi ini juga memengaruhi efektivitas pengajaran, di mana dosen harus mengalokasikan waktu lebih untuk menjelaskan konsep-konsep dasar yang seharusnya dapat dipelajari secara mandiri melalui sumber digital. Waktu perkuliahan yang seharusnya digunakan untuk diskusi mendalam dan analisis kasus menjadi terbatas. Jika mahasiswa memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan sumber belajar digital, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih interaktif dan produktif.

Sebagai solusi, pengembangan platform e-learning berbasis *Google Sites* dapat menjadi alternatif yang efektif [6], [7]. *Responsif* dan *mobile-friendly* situs yang dibuat dengan *Google Sites* otomatis dioptimalkan untuk tampilan pada perangkat mobile dan desktop, sehingga mahasiswa nantinya dapat dengan mudah mengakses konten di berbagai perangkat [8]. Media pembelajaran berbasis website *Google Sites* membuat mahasiswa mudah memahami materi dan membuat belajar mahasiswa menjadi lebih menarik, menyenangkan, termotivasi, serta lebih mengenal teknologi [9]. Selain itu, platform ini dapat menyediakan akses mudah ke berbagai materi pembelajaran, termasuk modul, artikel, jurnal, dan video terkait Manajemen Konflik.

Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi [6], [10], [11]. *Google Sites* dinyatakan efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang efektif dalam memperbaiki kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa di era digital [12]. Penggunaan strategi pengajaran berbasis *Google Sites* secara signifikan dapat meningkatkan pencapaian akademik mahasiswa [13]. Keberhasilan dalam pembelajaran didukung oleh kerja sama yang baik antara dosen dengan mahasiswa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor perangkat pembelajaran yaitu komputer/laptop maupun handphone dalam mengakses materi-materi yang ditampilkan dalam pembelajaran *e-learning* [14].

Berdasarkan urgensi dan potensi manfaat tersebut, maka Pembuatan Platform *E-Learning Google Sites* dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Konflik di Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih, diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran, serta menjadi model bagi pengembangan pembelajaran digital di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan secara lebih luas.



Gambar 1. Pengabdian

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kendala mahasiswa dalam mengakses sumber belajar digital [4]. Metode survei dan wawancara digunakan untuk menggali permasalahan serta preferensi mahasiswa dalam pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan temuan tersebut, maka dirancanglah platform e-learning berbasis *Google Sites* yang berisi materi pembelajaran seperti jurnal, artikel, dan video edukatif guna meningkatkan aksesibilitas serta efektivitas pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah implementasi platform melalui sosialisasi dan pelatihan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar digital secara mandiri. Proses ini didukung dengan keterampilan dalam mengakses dan memanfaatkan sumber belajar digital secara mandiri. Proses ini didukung dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam evaluasi dan penyempurnaan platform agar lebih

sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah Manajemen Konflik juga berperan sebagai fasilitator dalam memandu pemanfaatan platform secara optimal.

Dalam proses pelaksanaan, beberapa tantangan diidentifikasi, seperti rendahnya literasi digital mahasiswa, keterbatasan akses internet, serta kurangnya motivasi dalam memanfaatkan sumber belajar digital. Untuk mengatasi hal tersebut, pelatihan intensif diberikan, materi dapat diunduh untuk pembelajaran offline, dan fitur interaktif seperti kuis serta forum diskusi diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa lebih mandiri dalam mengakses sumber belajar digital, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan model ini dapat direplikasi untuk mata kuliah lain di Program Studi Manajemen Pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang telah dilaksanakan, adapun hasil kegiatan pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

1) Koordinasi dengan tim teaching

Hasil pengabdian ini diawali dengan tahap koordinasi yang melibatkan tim teaching mata kuliah Manajemen Konflik. Koordinasi ini bertujuan untuk membahas permasalahan literasi digital mahasiswa, khususnya dalam mengakses sumber belajar digital. Diskusi dengan tim teaching membantu dalam merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pemanfaatan platform *e-learning*.

2) Survei keterampilan Mahasiswa dalam mengakses sumber belajar dengan platform *e-learning*

Setelah tahap koordinasi, dilakukan survei keterampilan mahasiswa dalam mengakses sumber belajar dengan platform *e-learning Google Sites* melalui Google Form. Survei ini diberikan kepada mahasiswa guna mengetahui sejauh mana mereka mampu memanfaatkan sumber belajar digital, terkhusus dalam mengakses dan menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Isikan Nama dan NIM anda (Nama, NIM)	Seberapa sering anda menggunakan platform	Apakah anda pernah mendengar tentang Goc	Apakah anda sudah pernah menggunakan Goc
Adhika A. Masyra (202301124009)	Tidak pernah	Ya, tapi hanya sedikit tahu	Ya, pernah sekali
Arlina Jusiah Utami (202301124007)	Tidak pernah	Tidak pernah mendengar	Tidak pernah
Iaini Abaham Yusuf Manggana, Nim : 202301124025	Jarang	Ya, tapi hanya sedikit tahu	Ya, sering
Iana : ARIQON SALAR NIM : 202301124025	Tidak pernah	Tidak pernah mendengar	Tidak pernah
Iama: Sofia Pasaribu Nim: 202301124002	Jarang	Ya, tapi hanya sedikit tahu	Ya, pernah sekali
Javenta Mote	Tidak pernah	Tidak pernah mendengar	Tidak pernah
Michael rumbin, Nim : 202201124048	Tidak pernah	Ya, sering	Tidak pernah
Michael rumbin, Nim : 202301124048	Jarang	Ya, sering	Tidak pernah
FRENISKA WINGS WOFI / 202301124026)	Tidak pernah	Ya, tapi hanya sedikit tahu	Tidak pernah
Ieni Waspita 202301124041	Jarang	Ya, tapi hanya sedikit tahu	Tidak pernah
Inder mlie (202301124020)	Sangat sering	Tidak pernah mendengar	Ya, pernah sekali
Ince Ester Maria Kordama, 202301124040	Cukup sering	Ya, sering	Ya, sering
Jesiana Akim 202301124039	Tidak pernah	Ya, tapi hanya sedikit tahu	Tidak pernah
Jesiana Akim 202301124049	Tidak pernah	Tidak pernah mendengar	Tidak pernah
Rita Watae 202301124014	Jarang	Ya, sering	Ya, sering

Menurut anda, seberapa sulit atau mudahnya	Apa kendala utama yang anda rasakan saat	Seberapa efektif menurut anda penguasaan	Apakah anda merasa perlu adanya panduan
Cukup sulit	Koneksi internet yang lambat	Cukup efektif	Ya, sangat perlu
Cukup mudah	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Cukup efektif	Ya, sangat perlu
Cukup mudah	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Sangat efektif	Ya, sangat perlu
Sangat mudah	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Sangat efektif	Ya, sangat perlu
Cukup sulit	Koneksi internet yang lambat	Sangat efektif	Ya, sangat perlu
Cukup mudah	Koneksi internet yang lambat	Cukup efektif	Ya, sangat perlu
Cukup sulit	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Cukup efektif	Ya, cukup perlu
Cukup sulit	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Cukup efektif	Ya, cukup perlu
Cukup mudah	Tidak ada kendala	Sangat efektif	Ya, cukup perlu
Cukup mudah	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Sangat efektif	Ya, sangat perlu
Cukup mudah	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Kurang efektif	Ya, sangat perlu
Cukup mudah	Koneksi internet yang lambat	Cukup efektif	Ya, sangat perlu
Cukup mudah	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Cukup efektif	Ya, cukup perlu
Cukup mudah	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Cukup efektif	Ya, cukup perlu
Cukup mudah	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Cukup efektif	Ya, cukup perlu
Sangat mudah	Kurang familiar dengan fitur-fiturnya	Sangat efektif	Tidak terlalu perlu

Gambar 2. Survei keterampilan mahasiswa dalam mengakses sumber belajar dengan platform *e-learning Google Sites*

Berdasarkan hasil survei yang ditampilkan pada tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa jarang atau bahkan tidak pernah menggunakan platform *e-*

learning seperti *Google Sites*. Selain itu, banyak mahasiswa yang hanya memiliki pemahaman terbatas bahkan belum pernah mendengar tentang *Google Sites* sebelumnya. Mayoritas mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengakses dan menggunakan platform ini, karena kurang familiar dengan fitur-fiturnya. Oleh karena itu, sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka sangat membutuhkan panduan penggunaan agar lebih mudah dalam mengakses platform *e-learning Google Sites* ini.

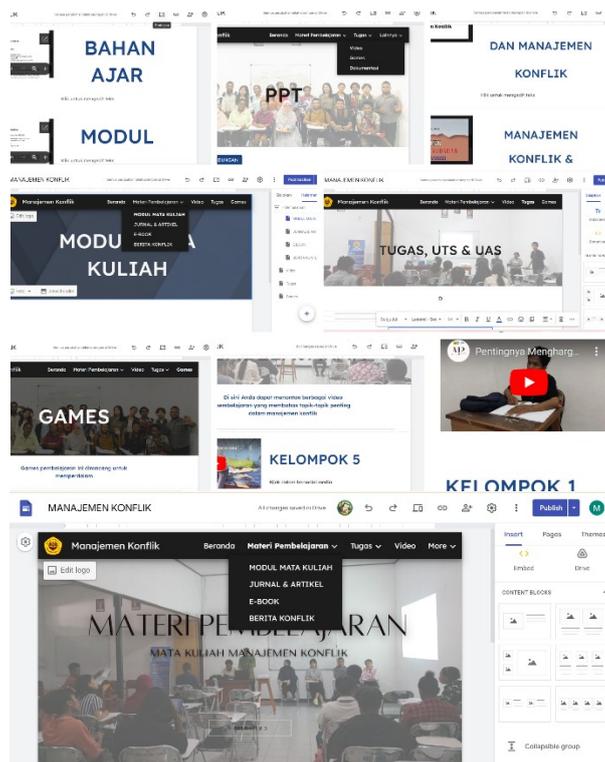
b. Pembuatan Platform *E-Learning Google Sites*

1) Persiapan Konten

Langkah pertama adalah menyiapkan berbagai jenis konten yang akan diunggah ke dalam platform, seperti materi pembelajaran dalam bentuk teks atau slide presentasi, video pembelajaran interaktif, games edukatif serta tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa.

2) Pembuatan Halaman dan Struktur Navigasi

Setelah konten siap, selanjutnya dibuat halaman-halaman utama di dalam *Google Sites*, yaitu halaman Materi Pembelajaran, Tugas, Games, dan Video Pembelajaran. Setiap halaman memiliki link yang terintegrasi dengan sumber daya yang sesuai, seperti materi pembelajaran terintegrasi ke Google Docs dan Google Slide, Tugas terintegrasi ke Google Drive, Games terintegrasi ke Quizziz, serta Video Pembelajaran terintegrasi ke halaman Youtube Program Studi Manajemen Pendidikan. Halaman Materi Pembelajaran dan Tugas berisi file yang bisa diunduh ke perangkat masing-masing.



Gambar 3. Proses pembuatan halaman dan struktur navigasi, serta penginputan konten pada masing-masing halaman

3) Pengorganisasian Halaman dan Navigasi

Struktur navigasi dalam *Google Sites* dirancang dengan sistematis supaya mahasiswa mudah mengakses semua materi. Halaman utama berfungsi sebagai pusat navigasi, di mana semua halaman terkait dapat diakses dengan mudah melalui menu atau tombol yang jelas.



Gambar 4. Pengorganisasian halaman dan navigasi, serta tampilannya jika dibuka melalui handphone (kiri) dan PC/Laptop (kanan)

4) Pelaksanaan dan Implementasi Program

Setelah platform dirancang, dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada mahasiswa mengenai cara mengakses dan memanfaatkan *Google Sites* sebagai sumber belajar. Pelatihan ini mencakup panduan teknis penggunaan platform serta strategi pemanfaatan sumber belajar digital secara mandiri. Mahasiswa didorong untuk aktif dalam menggunakan platform ini sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka.



Gambar 5. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan platform *e-learning Google Sites*

5) Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari mahasiswa mengenai efektivitas platform dalam mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, survei melalui Google Form diberikan kepada mahasiswa untuk melihat pengalaman mereka dalam menggunakan platform ini. Data yang dikumpulkan dari evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan platform agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Fitur atau konten apa yang menurut Anda perlu ditambahkan atau ditingkatkan di Google Sites untuk meningkatkan pengalaman belajar Anda?	Apa saran Anda agar platform Google Sites ini bisa lebih interaktif dan menarik bagi mahasiswa?	Seberapa puas Anda dengan kecepatan akses dan kinerja Google Sites?	Apakah menurut Anda platform Google Sites perlu ditingkatkan lebih lanjut?
Menurut saya sangat cukup karena sudah pass dan bisa di buka	Lebih di perbanyak foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung	Sangat puas	Cukup perlu
Diskusi kelompok Atau mengerjakan tugas mandiri	Kalau menurut saya menggunakan platform dengan sebaik-baik mungkin untuk membantu kita mahasiswa mengirimkan tugas dengan baik dan efisien	Puas	Sangat perlu
-	-	Puas	Sangat perlu
iya	iya	Puas	Sangat perlu
Saat ini fitur-fitur yang tersedia sudah baik karena sudah ada fitur untuk mengakses materi, mengumpulkan tugas, UTS, dan UAS, serta fitur-fitur lain yang sangat membantu. Jadi, fitur saat ini sudah cukup dan tidak perlu ditambahkan lagi.	Tidak ada saran, karena platform ini sudah sangat baik untuk membantu dan mempermudah mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran.	Puas	Sangat perlu
Cara untuk memahami pembelajaran dalam materi maupun tugas	Mahasiswa belajar untuk membantu dalam pembelajaran efektif	Sangat puas	Sangat perlu
Menurut saya sudah sangat bagus dan tdk ada lg yg kurang	Saran saya harus lebih ditingkatkan saja dan lebih sering di pakai supa mahasiswa lebih mengerti untuk memakai platform Google sites tersebut.	Puas	Sangat perlu
		Sangat puas	Sangat perlu

Gambar 6. Hasil survei evaluasi mahasiswa dalam menggunakan platform *e-learning Google Sites*

4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa melalui pengembangan dan sosialisasi platform *e-learning* berbasis *Google Sites*. Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam mengakses serta memanfaatkan sumber belajar digital secara efektif. Namun, setelah implementasi dan pelatihan, mahasiswa mulai terbiasa menggunakan platform ini sebagai media pembelajaran mandiri. Selain itu, keterlibatan dosen dalam proses sosialisasi juga membantu memastikan bahwa pemanfaatan platform berjalan sesuai dengan kebutuhan akademik.

Platform *e-learning Google Sites* memiliki beberapa keunggulan, seperti kemudahan akses tanpa memerlukan instalasi aplikasi tambahan, tampilan antarmuka yang sederhana, serta fleksibilitas dalam menyematkan berbagai jenis konten, seperti materi pembelajaran, video, tugas, dan forum diskusi. Namun, ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, di antaranya keterbatasan fitur interaktif jika dibandingkan dengan *Learning Management System (LMS)* lainnya serta ketergantungan pada koneksi internet yang stabil.

Untuk pengembangan selanjutnya, platform ini dapat diintegrasikan dengan fitur tambahan seperti forum diskusi berbasis *Google Classroom* atau *WhatsApp Group* agar interaksi antara mahasiswa dan dosen lebih dinamis. Selain itu, gamifikasi dalam bentuk kuis atau badge penghargaan dapat diterapkan guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

5. SARAN

- 1) Perlu adanya pendampingan berkelanjutan bagi mahasiswa dalam menggunakan platform *e-learning* ini, terutama bagi mereka yang masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fiturnya
- 2) Untuk mengatasi keterbatasan fitur interaktif pada *Google Sites*, integrasi dengan platform lain yang lebih dinamis seperti *Google Classroom* atau forum diskusi berbasis media sosial dapat dipertimbangkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi interaksi yang lebih aktif antara mahasiswa dan dosen
- 3) Perbaikan pada konten pembelajaran perlu dilakukan secara berkala dengan menambahkan materi terbaru yang relevan dan menarik

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan yang telah memberi kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Terima kasih pula kepada seluruh rekan-rekan yang terlibat dan para mahasiswa khususnya mahasiswa semester 4 Program Studi Manajemen Pendidikan atas kerjasamanya dalam penyelesaian kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. S. Hasnida, R. Adrian, and N. A. Siagian, "Tranformasi Pendidikan Di Era Digital," *J. Bintang Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 110–116, 2024.
- [2] U. Nazira and U. Zahra, "Pemanfaatan TIK sebagai Infrastruktur Pendidikan: Tantangan dan Peluang di Era Digital," *J. Informatics Busines*, vol. 2, no. 3, pp. 480–486, 2024.
- [3] D. I. Lestari and H. Kurnia, "Implementasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital," *JPG J. Pendidik. Guru*, vol. 4, no. 3, pp. 205–222, 2023.
- [4] I. W. Utama, W. Astuti, and N. Anisa, "E-Modul Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Sumber Belajar Digital," *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 9, no. 3, pp. 449–456, 2021.
- [5] R. M. R. Muzakky, R. Mahmuudy, and A. R. Faristiana, "Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0," *ALADALAH J. Polit. Sos. Huk. Dan Hum.*, vol. 1, no. 3, pp. 241–255, 2023.
- [6] K. A. Nalafari, N. K. Suarni, and I. M. C. Wibawa, "Pengembangan bahan ajar berbasis web google sites pada tema 9 subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia untuk siswa kelas IV sekolah dasar," *J. Teknol. Pembelajaran Indones.*, vol. 11, no. 2, pp. 135–146, 2021.
- [7] S. P. Kaliya and S. F. Putri, "Pengembangan Media Berbasis Google Sites Pada Materi Surat Pemberitahuan Pajak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa," in *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2024.
- [8] S. Arianto Pasaribu, J. Nababan, A. Rozy, E. Tampubolon, and E. Faisal, "Implementasi Website E-Commerce Menggunakan Google Sites Untuk Meningkatkan Penjualan Nelayan Desa Bagan Deli," *J. Minfo Polgan*, vol. 12, no. 1, pp. 1551–1556, 2023.
- [9] F. Bahari, D. A. K. Wardani, L. Pascaeka, N. A. P. Febrianti, and L. Nuraini, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Website Google Sites pada Materi Astronomi," *Edukasi J. Pendidik.*, vol. 21, no. 1, pp. 53–67, 2023, doi: 10.31571/edukasi.v21i1.5212.
- [10] A. M. Yahya, R. Noortyani, and H. Santanapurba, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Kuliah Semiotika di STKIP Paris Barantai: Development of Google Sites-Based Learning Media in Semiotics Course at STKIP Paris Barantai," *Anterior J.*, vol. 24, no. Special-1, pp. 16–21, 2025.
- [11] A. W. Wulandari, L. Hakim, and R. Sulistyowati, "Pengaruh multimedia interaktif berbasis google sites pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa," *J. Lumin. Ris. Ilm. Pendidik. Fis.*, vol. 3, no. 2, pp. 83–88, 2022.
- [12] Anin Asnidar and J. Junaid, "Pengembangan Bahan Ajar Semantik Berbasis Multimedia dengan Google Sites," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 3, pp. 3467–3474, 2024.
- [13] S. Allahawiah, H. Altarawneh, and N. Almajaly, "The Impact of Virtual Classrooms and Google Sites on Teaching Computer Skills Courses: Karak University College-Jordan," *Int. J. Emerg. Technol. Learn.*, vol. 18, no. 7, pp. 194–209, 2023.
- [14] M. Nurmanita, "Efektivitas Pembelajaran Pancasila Berbasis Google Sites Berbantuan Quizizz untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, vol. 8, no. 1, p. 137, 2022.